

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. S. (2018). *Manajemen pelayaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Bank, W. (2023). *Port performance and digitalization in maritime logistics*. World Bank Group.
- Dewi, R. K. (2023). Digitalisasi pelayanan kepelabuhanan melalui sistem Inaportnet terhadap efektivitas penerbitan Surat Persetujuan Berlayar. *Jurnal Manajemen Transportasi Dan Logistik*, 10(2), 145-156.
- Fahrozy, M., Rahmawati, D., & Hidayat, A. (2024). Optimalisasi penggunaan Inaportnet dalam menurunkan waiting time kapal di pelabuhan Indonesia. *Jurnal Transportasi Laut*, 12(1), 33-45.
- Firmansyah, A., Putri, L. A., & Nugroho, B. (2024). Evaluasi kendala teknis penerapan sistem Inaportnet pada pelayanan kapal. *Jurnal Ilmu Pelayaran*, 9(1), 58-67.
- Hotmaria, S., & Yusnidah. (2021). *Manajemen keagenan kapal*. Penerbit Politeknik Ilmu Pelayaran.
- Indonesia, K. P. R. (2022). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelayanan Kapal melalui Sistem Inaportnet*. Kemenhub RI.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2021). OECD Publishing.
- Priyohadi, S., Prasetyo, A., & Lestari, R. (2020). Analisis peran agen kapal dalam menunjang kelancaran operasional pelayaran. *Jurnal Pelayaran Nasional*, 5(2), 101-110.
- Putra, A. R., & Suwadi. (2024). Implementasi sistem single submission melalui Inaportnet dalam pelayanan kapal. *Jurnal Kepelabuhanan Indonesia*, 11(1), 22-31.
- Putri, N. A., & Rahayu, S. (2022). Hubungan hukum keagenan kapal dalam kegiatan pelayaran. *Jurnal Hukum Transportasi*, 6(1), 45-54.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 157 Tahun 2015 tentang Penerapan Inaportnet*. Jakarta: Kemenhub RI.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 65 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan dan Pengu sahan Keagenan Kapal*. Jakarta: Kemenhub RI.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelayanan Kapal melalui Sistem Inaportnet*. Jakarta: Kemenhub RI.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2022). *Statistik transportasi laut Indonesia*. Jakarta: Kemenhub RI.

LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar Pertanyaan Wawancara (Agent perusahaan)

Peneliti : Insani aulia ramadhani

Narasumber : Agen perusahaan

Peneliti : Bagaimana alur atau tahapan lengkap pengajuan dokumen SPB melalui sistem Inaportnet di PT Pertamina Port and Logistics Cabang Makassar?

Narasumber : Alur dimulai dari pengajuan permohonan kedatangan kapal oleh agen, proses pemeriksaan dokumen oleh instansi terkait (Karantina, Imigrasi, Bea Cukai), pemenuhan kewajiban keuangan jasa pelabuhan, hingga validasi akhir dan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) secara digital oleh Syahbandar melalui portal Inaportnet.

Peneliti : Dokumen apa saja yang wajib diunggah ke dalam sistem sebelum SPB dapat diterbitkan

Narasumber : Dokumen yang wajib diunggah meliputi *Master's Obligation*, daftar kru (*Crew List*), manifest muatan, bukti pelunasan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), serta sertifikat keselamatan dan garis muat kapal yang masih berlaku

Peneliti : Bagaimana koordinasi yang dilakukan antara agen kapal dengan pihak Syahbandar (KSOP) dan instansi terkait lainnya dalam sistem ini?

Narasumber : Koordinasi dilakukan secara terintegrasi melalui sistem *Single Entry*. Agen melakukan input data, sementara Syahbandar dan instansi terkait melakukan pengawasan serta verifikasi secara daring tanpa perlu pertemuan fisik, kecuali dalam kondisi pemeriksaan khusus.

Peneliti : Menurut Anda, sejauh mana penggunaan Inaportnet meningkatkan efisiensi waktu dan transparansi dibandingkan sistem manual sebelumnya?

Narasumber : Penggunaan Inaportnet secara signifikan meningkatkan efisiensi dengan memangkas waktu pengurusan dari hitungan hari menjadi jam, serta menciptakan transparansi karena setiap tahapan proses dapat dipantau secara *real-time* oleh semua pihak yang berkepentingan.

Peneliti : Bagaimana stabilitas jaringan dan kecepatan akses sistem Inaportnet selama proses penginputan data berlangsung?

- Narasumber : Stabilitas jaringan umumnya cukup baik, namun kecepatan akses seringkali menurun pada jam-jam sibuk saat volume trafik penginputan data dari berbagai pelabuhan di Indonesia meningkat secara bersamaan.
- Peneliti : Apa saja kendala teknis (seperti gangguan server atau jaringan) yang paling sering muncul saat pengajuan SPB?
- Narasumber : Kendala yang paling sering dilaporkan adalah gangguan pada server pusat (maintenance mendadak), kegagalan sinkronisasi data antar instansi, dan *error* pada sistem pembayaran (e-billing) yang menghambat penerbitan SPB.
- Peneliti : Apakah pernah terjadi ketidaksesuaian data antara dokumen fisik dengan data yang diinput ke sistem? Bagaimana solusinya?
- Narasumber : Pernah terjadi, biasanya karena kesalahan input (human error). Solusinya adalah petugas akan melakukan penolakan (*reject*) permohonan tersebut disertai catatan perbaikan, lalu agen harus melakukan input ulang sesuai dokumen fisik yang sah.
- Peneliti : Apakah petugas operasional atau agen telah mendapatkan pelatihan khusus mengenai penggunaan Inaportnet versi terbaru?
- Narasumber : petugas operasional dan agen secara berkala mendapatkan sosialisasi serta pelatihan (Bimtek) setiap kali terdapat pembaruan versi atau fitur baru pada sistem Inaportnet guna meminimalkan kesalahan operasional.

Lampiran II

Daftar Pertanyaan Wawancara (Agent perusahaan)

Peneliti : Insani Aulia Ramadhani

Narasumber : agen perusahaan

Peneliti : Kendala apa yang dirasakan oleh SDM di lapangan dalam mengoperasikan fitur-fitur yang ada di Inaportnet?

Narasumber : Kendala utama adalah perbedaan tingkat pemahaman teknologi antar personel serta adanya resistensi terhadap perubahan sistem digital yang menuntut ketelitian tinggi dalam penginputan data teknis kapal

Peneliti : Bagaimana prosedur cadangan (back-up) jika terjadi gangguan sistem Inaportnet dalam waktu lama agar kapal tetap bisa berangkat tepat waktu?

Narasumber : Jika terjadi gangguan sistem dalam waktu lama, diberlakukan prosedur manual sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) darurat dari KSOP agar operasional kapal tetap berjalan, dengan catatan data harus segera diinput ke sistem setelah jaringan pulih.

Peneliti : Apa saran atau rekomendasi Anda untuk meningkatkan efektivitas pengajuan SPB di masa mendatang?

Narasumber : Perlu adanya peningkatan kapasitas server pusat, penyediaan fitur *chatbot* bantuan 24 jam yang lebih responsif, serta integrasi sistem yang lebih dalam dengan manajemen logistik internal perusahaan seperti Pertamina.

Peneliti : Bagaimana sinkronisasi data antara permohonan sandar kapal (PPKB) dengan proses akhir pengajuan SPB di Inaportnet?

Narasumber : Data Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) berfungsi sebagai hulu informasi; sistem secara otomatis akan mengunci pengajuan SPB jika pelayanan penyandaran atau bongkar muat pada PPKB belum dinyatakan selesai secara sistem.

Peneliti : Sejauh mana sistem Inaportnet membantu Pelindo dalam menekan angka waktu tunggu kapal (*waiting time*) di Pelabuhan Makassar?

Narasumber : Inaportnet membantu Pelindo mempercepat koordinasi antara pandu, tunda, dan sandar, sehingga jadwal keberangkatan kapal lebih pasti dan mengurangi antrean kapal di area labuh Makassar.

Peneliti : Bagaimana transparansi penagihan jasa labuh dan tambat dilakukan melalui sistem sebelum agen dapat mengajukan SPB?

Narasumber : Sistem menghitung tarif berdasarkan spesifikasi kapal dan durasi sandar secara otomatis; tagihan (invoice) dikirim langsung ke akun agen sehingga mencegah adanya pungutan liar atau ketidakpastian biaya sebelum SPB diajukan.

-

LAMPIRAN OBSERVASI

Judul Penelitian : Analisis proses pengajuan dokumen SPB menggunakan inaportnet di PT.Pertamina Port and logistics cabang makassar

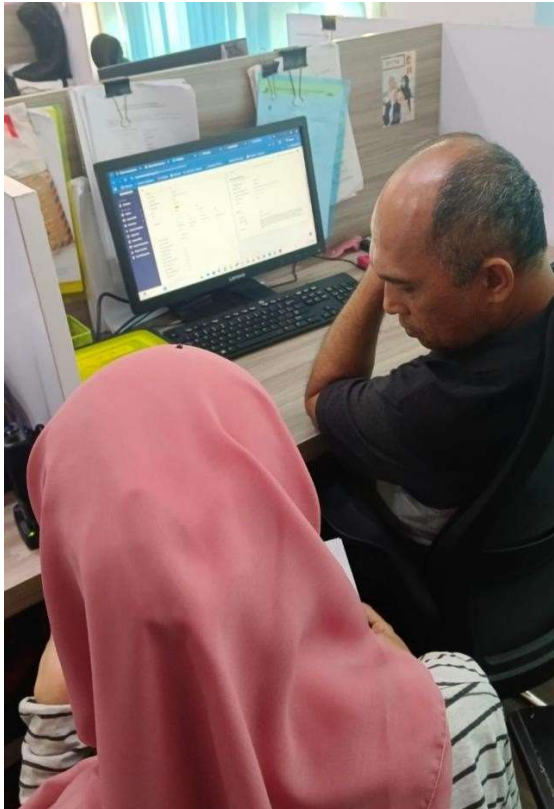
Lokasi Observasi : PT.Pertamina Port and Logistics

Pengamat : Insani aulia ramadhani

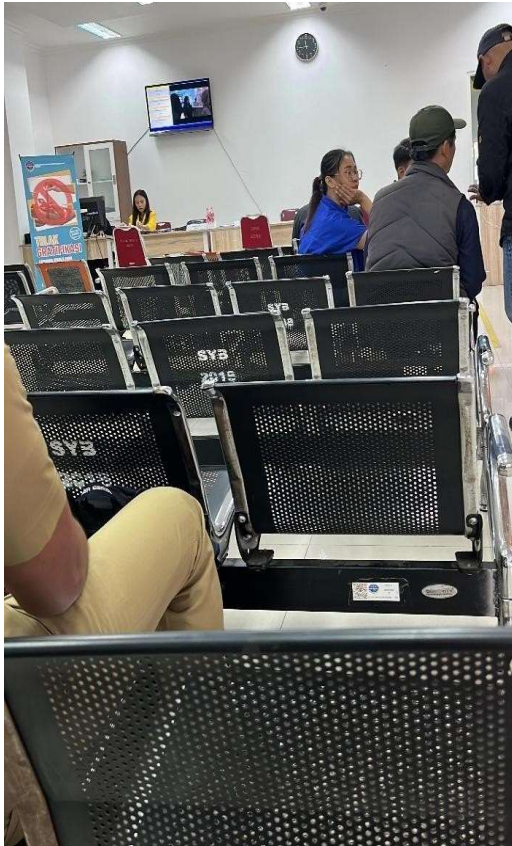
No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Petugas melakukan login dengan hak akses resmi di platform Inaportnet	✓	☐	
2	Petugas melakukan penginputan data rencana keberangkatan kapal secara berurutan	✓	☐	
3	Dokumen pendukung diunggah sesuai dengan kategori yang diminta oleh sistem.	✓	☐	
4	Petugas melakukan monitoring status verifikasi dari instansi terkait (Syahbandar/KSOP) secara berkala	✓	☐	
5	Proses akhir: Penerbitan dan pengunduhan dokumen SPB elektronik.	✓	☐	
6	Kesesuaian data input dengan dokumen asli	✓	☐	
7	Penggunaan format dokumen unggahan sesuai ketentuan (PDF/JPG sesuai sistem)	✓	☐	
8	Kecepatan respons server saat melakukan proses <i>upload</i> dokumen	✓	☐	
9	Stabilitas koneksi internet di lingkungan kantor saat mengakses Inaportnet.	✓	☐	
10	Kemudahan navigasi antar fitur/menu dalam sistem Inaportnet.	✓	☐	
11	Petugas menunjukkan ketangkasan dan kecepatan dalam mengoperasikan menu sistem.	✓	☐	
12	Petugas memahami solusi mandiri jika terjadi kesalahan input	✓	☐	
13	Munculnya pesan <i>error</i> atau <i>loading</i> lama pada sistem.	✓	☐	
14	Keterlambatan verifikasi dari pihak eksternal yang dipantau melalui sistem.	✓	☐	

DOKUMENTASI

1. Foto Pengecekan Dokumen Dan Pengimputan Dokumen



2. Foto Kegiatan Menunggu Verifikasi Di KSOP Dan Rapat Evaluasi Pekerja





MAKASSAR
SPB.IDMAK.0725.0000284

REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE

No. : SPB.IDMAK.0725.0000284

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under This Shipping Act No.17, 2008 Article 219 (1)

Nama Kapal	MARITIM NUSANTARA	Tonnase Kotor	8499
Ship Name		Gross Tonnage	
Bendera Kebangsaan	INDONESIA	Nakhoda	AGUS SUSANTO
Nationality Flag		Master	
Nomor IMO	9328314	Tanda Panggilan	YDYM2
IMO Number		Call Sign	

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda kapal tanggal 18 Jul 2025 Pukul 16:00:21 WS,
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated 18 Jul 2025 Time 16:00:21 LT,

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan pada pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of article 219 (3) Shipping Act. 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari	:DERMAGA TUKS PT. PERTAMINA CAB.	Pada tanggal /	:19 JUL	Pelabuhan	:Batam/Batu
Departure from	MAKASSAR - DOLPHIN 1	jam	2025	tujuan	Ampar
		on date/time	01:00:00	Port of destination	
Jumlah awak kapal	:22 ORANG TERMASUK NAKHODA			Dengan Muatan	:NIHIL
Number Of Ship Crews				With cargoes	
Tempat diterbitkan	:MAKASSAR				
Place of Issued					
Pada Tanggal	:19 JUL 2025				
Date					
Jam	:00:16:05				
Time					

SYAHBANDAR
HARBOUR MASTER

Perhatian :

1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak di terbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan.
This Port Clearance expired 24 hour due to date of issued and ship should leave of port.
2. Apabila dalam 24 jam Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sails, Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.
This Port Clearance expired if any corrections or deletions.



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Billing Pembayaran Layanan Kapal

Waktu Pelayanan : 18 July 2025
Nama Kapal : MARITIM NUSANTARA
Kode Billing : 820250718966731
Tanggal Billing : 2025-07-18 10:43:22
Tanggal Expired : 2025-07-23 23:59:00
Tanggal Bayar : 2025-07-18 11:06:34
Bank/Pos Bayar : BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar : Internet Banking
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : 2. PT.PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Satuan Kerja Induk/Wilker : Makassar/Wilker Pelabuhan Makassar
No. Telepon : 081343675071
Total Tagihan : 85.000 (IDR)
Terbilang (Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah)
Status Bayar : Sudah Dibayar
NTB : 251308495623
NTPN : F15EB0NA0E0BM4UB

Jenis Sertifikat	Jasa Penerimaan	Kode Akun	Tarif	Volume	Satuan	Jumlah
Penerbitan PHQC	Kapal 8499 GT	425314	85.000	1	Per Pemeriksaan Per Kapal	85.000
Total						85.000

Ketentuan pembayaran tagihan:

1. Untuk jenis kapal Ferry, permintaan penerbitan COP dan PHQC adalah 0 Rupiah;
2. Kapal dibawah 7 GT tidak dikenakan biaya penerbitan sertifikat atau 0 Rupiah;
3. Pastikan bahwa pembayaran sesuai dengan data yang tercetak pada aplikasi sinkarkes;
4. Silahkan bawa tanda pendaftaran dalam bentuk PDF ini untuk ditunjukkan kepada petugas Balai Karkes setelah menekan tombol create billing atau tombol selesai dan ajukan bagi layanan yang tidak dikenakan tarif.

**SURAT PERNYATAAN NAKHODA
(MASTER SAILING DECLARATION)**

Berdasarkan pasal 138 Undang-Undang nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
In accordance with Article 138 Shipping Act No. 17 Year 2008

Yang bertanda tangan di bawah ini :
The undersign below :

Nama Nakhoda : YAN INDRA GUNAWAN
Master of the ship's name

Dengan ini menyatakan bahwa :
Herewith declare that :

A. Kapal di bawah ini dengan data – data :
Data of the ship below

Nama Kapal : MT GANDAWATI I . Kebangsaan : RI .
Ship's name Nationality
Tanda panggilan : YBPH2 GT / NT : 9149/5032 NT
Call sign
Nomor IMO : 9214044 No. SIPI/ :
*IMO Number SIKPI *)*

B. Telah dimuati dengan aman, sarat, dan stabilitas yang baik :
Has been loaded with safe draft and stability

URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
Jenis Muatan <i>Total of cargoes on board</i>	BBM/	muatan lanjutan
Penumpang yang diangkut <i>Passenger on board</i>	Nil	—
Draft kapal tolak <i>Departure draft</i>	F = 240 m	A = 6.00 m M = 4.20 m
Stabilitas kapal tolak <i>Departure stability</i>	—	—

C. Telah diawaki dengan jumlah dan kompetensi yang cukup :
Manned with proper amount and competency

JABATAN DI ATAS KAPAL	JUMLAH	KETERANGAN
Perwira Dek <i>Deck Officer</i>	5	sesuai
Perwira Mesin <i>Engine Officer</i>	4	
ABK <i>Rating</i>	13	
ABK lainnya <i>Others</i>	—	

D. Telah dilengkapi dengan peralatan navigasi, keselamatan, pemadam kebakaran, dan pencegahan pencemaran yang berfungsi baik :
Has been equipped with navigational, life saving, fire equipment dan pollution prevention

JENIS PERALATAN	JUMLAH	KETERANGAN
Navigasi <i>Navigational</i>	16 pcs	Baik
Penolong <i>Life saving</i>	28 pcs	"
Pemadam kebakaran <i>Fire Equipment</i>	43 pcs	"
Pencegahan pencemaran <i>Pollution Prevention</i>	1 Box	"

E. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.
Herewith this declaration is true and correct.

Tempat & Tanggal : MAKASSAR 08.05.2025
Place & Date
Nakhoda Kapal
Master's Signature : ()



MANIFEST

NAMA OF VESSEL : MT. SUKSES GLOBAL
NATIONALITY : INDONESIA
MASTER : JHON WALTER SIAGIAN
CONSIGNORS : PT.PERTAMINA PATRA NIAGA
CONSIGNEES : TBBM MAKASSAR

NEXT PORT OF LOADING : BALIKPAPAN

PORT OF DISCHARGE : MAKASSAR

SAILED : JUNI 2025

DESCRIPTION OF CARGO	GROSS WEIGHT
MUATAN : N I H I L N I H I L	 N I H I L

Makassar, 26 Juni 2025
PT. Pertamina Trans Kontinental
Agency Operation Project Makassar



Tarwa Rahman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti INSANI AULIA RAMADHANI, dilahirkan di Makassar, 18 Oktober 2004, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Eko Purwantono dan Rahmawati Nusu. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Peneliti tinggal di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri Mamajang 3 pada tahun 2016 dan Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Swasta di Pondok Pesantren Moderen Putri Immim Minasate'ne Pangkep pada tahun 2016 dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019, Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar dan mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2022. Setelah peneliti lulus pada SMA Muhammadiyah 6 makassar, lalu peneliti mendaftar di salah satu perguruan tinggi yang ada di Sulawesi Selatan tepatnya di Kota Makassar yakni Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, dengan mengambil Program Studi D-IV Ketatalaksanaan Angkutan laut dan Kepelabuhanan.